

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bogor sebagai salah satu kota besar yang berada di tengah-tengah pulau Jawa yang dekat dengan pusat perekonomian yaitu Jakarta dan Bandung. Keberadaannya yang strategis merupakan peluang berbagai pembangunan sektor negara, terutama sektor pariwisata. Kota Bogor juga dipandang sebagai kota wisata yang dekat dengan kawasan metropolitan dikarenakan Kota Bogor memiliki atraksi atraksi wisata yang beragam, dengan tanah yang subur sehingga memiliki julukan terkenal yaitu kota hujan. Kota Bogor dalam mengembangkan perekonomian masyarakat dengan menitikberatkan pengoptimalan jasa pemanfaatan sumber daya yang ada, yaitu dengan adanya beragam objek wisata dan potensi lainnya yang dimiliki oleh Kota Bogor (Lanny, 2012). Diantaranya objek wisata ilmiah, wisata alam, olah raga, wisata budaya, pusat cinderamata, makanan khas serta pusat-pusat perbelanjaan, serta kegiatan kepariwisataan di Kota Bogor. Namun, masih banyak bagian masyarakat yang tidak berkemauan untuk mewawaskan diri mengenai macam-macam atraksi wisata Kota Bogor saja, sehingga kunjungan mengalami pembagian yang tidak merata dan hanya mengunjungi objek wisata yang cukup terkenal saja.

Pengembangan pariwisata menarik wisatawan lokal maupun mancanegara dengan membangun fasilitas baru, salah satunya adalah pengembangan peta wisata. Peta merupakan kebutuhan industri pariwisata yang memberi informasi mengenai berbagai macam objek wisata di suatu tempat, dan berbagai macam orang menangkap persepsi yang berbeda pula mengenai peta wisata. Pada umumnya, peta memberikan informasi mengenai kenampakan di permukaan bumi, contohnya seperti peta tematik yang menampilkan sebagian wilayah dari permukaan bumi dengan penggambaran informasi kualitatif dan kuantitatif yang berkaitan dengan detail topografi seperti ketinggian pada suatu area. Peta memiliki beberapa keunggulan yang dimana para pengguna dapat mengetahui secara langsung kondisi dan keadaan suatu wilayah karena dapat langsung memvisualisasikan fakta di permukaan bumi. Secara umum, peta merupakan suatu sarana untuk memperoleh gambaran fakta yang ada di permukaan bumi dengan cara menggambarkan berbagai gejala yang terbentuk secara alami seperti gunung. Pada era globalisasi ini, peta menjadi alat yang sangat dibutuhkan dalam menyarankan perencanaan pembangunan diberbagai bidang seperti bidang pertanian, perkebunan, industri dan perdagangan, pelayaran, penerbangan, pendidikan, tata ruang wilayah, dan pariwisata (Suparman, 2014). Jenis peta pun sudah berkembang dengan diciptakannya peta digital yang memiliki banyak kelebihan seperti data yang bisa diperbaharui dan fasilitas-fasilitas pendukungnya antara lain penambahan animasi pada simbol dan suara yang tidak terdapat dalam peta manual.

Penting sekali bagi calon pengunjung dan wisatawan untuk memperoleh informasi mengenai sebaran atraksi wisata pada suatu tempat untuk merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan saat berwisata dari keberangkatan hingga kepulangan. Menurut *United Nations of World Tourism Organization* (2019), wisata kota atau wisata urban merupakan kegiatan berwisata yang memberikan pengalaman dalam bentuk sumberdaya budaya, arsitektur, teknologi, sosial, dan alam. Peta wisata yang dikembangkan diharapkan dapat mengenalkan atraksi



wisata Kota Bogor melalui dasar sumberdaya wisata kota, dan dapat mengenalkan kelayakan komponen peta dan unsur desain peta dengan cara mengulik persepsi masyarakat.

1.2 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dari penyusunan tugas akhir yaitu sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi atraksi wisata yang terdapat di Kota Bogor.
2. Mengembangkan *output* berupa pengembangan peta wisata Kota Bogor.
3. Mengetahui serta mengidentifikasi persepsi masyarakat mengenai *output* berupa pengembangan peta wisata Kota Bogor.

1.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penyusunan tugas akhir yaitu sebagai berikut.

1. Dapat menjadi sarana informasi bagi masyarakat untuk mengetahui atraksi wisata Kota Bogor dan motivasi untuk melakukan kunjungan wisata.
2. Dapat menjadi sarana referensi bagi pengelola untuk mengembangkan peta wisata Kota Bogor.
3. Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah setempat untuk menampilkan pengembangan peta wisata yang dibuat.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies